

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. H dari mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Asuhan kebidanan kehamilan yang dilakukan penulis pada Ny. H sudah sesuai dengan Standar Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dan mendapatkan pelayanan antenacare 12 T. Ny. H menjalani kehamilan dengan normal tanpa komplikasi. Selama kehamilan, Ny. H sudah melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 7 kali dan USG sebanyak 2 kali. Keluhan yang muncul berupa sakit di bagian tulang kemaluan pada TM III merupakan keluhan fisiologis akibat pembesaran uterus. Masalah tersebut dapat diatasi dengan pemberian asuhan berupa edukasi dan mengajarkan senam hamil untuk peregangan otot dasar panggul, serta dukungan kepada ibu dan suami.

5.1.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan pada persalinan (*Intranatal Care* / INC) Ny. H yang melahirkan pada usia kehamilan 39 minggu, pada tanggal 12 Juni 2026, yang telah berlangsung secara normal. Kala I berlangsung selama 30 menit, kala II selama 30 menit, kala III selama 5 menit, dan kala IV selama 2 jam. Ketuban pecah saat pembukaan 10 cm dan selama proses persalinan tidak ditemukan

adanya penyulit maupun komplikasi. Persalinan berlangsung lancar tanpa laserasi jalan lahir.

5.1.3 Asuhan Kebidanan Nifas

Asuhan kebidanan pada masa nifas Ny. H penulis lakukan dengan pendokumentasian SOAP melalui kunjungan nifas sebanyak 4 kali. Selama kunjungan nifas, tidak ada masalah atau komplikasi yang timbul. ASI keluar lancar dan banyak. Secara keseluruhan masa nifas Ny. H berjalan dengan normal dan baik. Untuk kontrasepsi pasca persalinan, Ny. H tidak ingin dilakukan pemasangan kontrasepsi jangka panjang (MKJP), dengan alasan masih ingin hamil lagi. Sudah diberikan edukasi kepada ibu dan suami, tetapi Ny. H memilih menggunakan kontrasepsi metode kondom atau kalender.

5.1.4 Asuhan Pada BBL

Penulis mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada BBL Ny. H dan pendokumentasian dengan Varney dan SOAP. Bayi Ny. H lahir dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tidak mengalami asfiksia dengan nilai APGAR 10/10, berat badan lahir 3.035 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 31 cm, lingkar dada 32 cm, dan lingkar perut 33 cm, serta tidak ditemukan cacat bawaan. Dilakukan kunjungan neonatal (KN) sebanyak 3 kali. Tidak ada masalah pada setiap kunjungan. Sehingga bayi berada dalam kondisi sehat dan normal. Dilakukan asuhan komplementer yaitu pijat bayi untuk mendukung tumbuh kembang dan kenyamanan bayi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran praktek kebidanan dengan memperkuat penerapan model asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Midwifery Care*) melalui pembekalan teori dan praktek klinik yang terintegrasi. Selain itu, diperlukan evaluasi dan pembaruan pedoman penulisan laporan profesi bidan secara berkala agar selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan standar pelayanan kebidanan terkini.

5.2.2 Bagi TPMB

Disarankan agar TPMB terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dengan menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan secara konsisten, termasuk pendokumentasian asuhan yang lengkap dan sistematis. Kerjasama antara bidan praktek dan mahasiswa profesi bidan perlu terus ditingkatkan guna mendukung proses pembelajaran serta peningkatan kualitas pelayanan kepada klien.

5.2.3 Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat meningkatkan keterampilan klinik, kemampuan komunikasi terapeutik, serta ketelitian dalam melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai dengan standar profesi. Selain itu, penulis perlu terus mengembangkan sikap profesional, tanggung jawab dan kemampuan berpikir kritis dalam memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada kebutuhan klien.

5.2.4 Bagi Klien

Informasi dan pengetahuan klien dalam asuhan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC) ini dapat dirasakan. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa kehamilan dan persalinan membuat pasien merasa lebih nyaman. Hal ini dapat terlihat saat pasien diberikan asuhan komplementer tersebut. Akan tetapi lebih meningkatkan lagi mencari informasi dan pengetahuan melalui penggunaan buku KIA yang telah diberikan, karena klien hanya berfokus pada informasi yang didapatkan dari Bidan.

